

PEMANFAATAN SUMBER PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Kisyatul Ilmiah, Rycha Wafiqah Ameiliya, Ismawatul Hasanah, Muhammad
Royhan

STKIP PGRI, Sumenep, Indonesia

Alamat: Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Madura
Korespondensi penulis: kisyatulilmiahkisyatul@gmail.com.

Abstract. Education plays a crucial role in shaping a quality future generation. Learning motivation is a key factor influencing students' success in both academic achievement and personal development. This article discusses the importance of utilizing diverse learning resources to enhance students' learning motivation. Learning resources include various forms, such as printed materials, digital media, natural objects, cultural artifacts, and resource persons. The article highlights two types of learning resources: those specifically designed for learning (learning resources by design) and those utilized incidentally (learning resources by utilization). Selecting and utilizing appropriate learning resources that align with learning objectives and students' needs can create an effective and meaningful learning process. Additionally, learning motivation—both intrinsic and extrinsic—plays a significant role in increasing students' participation and learning outcomes. A combination of innovative teaching strategies, the use of relevant media, and synergy between teachers and students is essential in creating an interactive and enjoyable learning environment. This article provides recommendations for educators to enhance their skills in selecting and utilizing learning resources, thereby improving the quality of education overall.

Keywords: Benefits of Learning Resources, Definition of Learning Resources, Learning Motivation.

Abstrak. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas. Motivasi belajar menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran siswa, baik dari segi prestasi akademik maupun pengembangan potensi diri. Artikel ini mengulas tentang pentingnya pemanfaatan sumber pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sumber belajar mencakup berbagai bentuk, seperti bahan cetak, media digital, benda alami, artefak budaya, dan narasumber. Artikel ini menyoroti dua jenis sumber pembelajaran, yaitu sumber yang dirancang khusus (*learning resources by design*) dan sumber yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*). Pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar yang tepat, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa, dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Selain itu, motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Kombinasi strategi pembelajaran yang inovatif, penggunaan media yang relevan, serta sinergi antara guru dan siswa menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Artikel ini memberikan rekomendasi agar pengajar lebih terampil dalam memilih dan memanfaatkan sumber belajar, sehingga kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan.

Kata kunci: Definisi sumber pembelajaran, Manfaat sumber pembelajaran, Motivasi Belajar

1. LATAR BELAKANG

Dalam era informasi yang serba cepat, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin tinggi. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pendidik adalah bagaimana cara menjaga minat belajar siswa agar tetap terjaga. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi sangat berkorelasi dengan prestasi akademik yang baik. Oleh karena

itu, pemanfaatan media dan sumber pembelajaran yang beragam menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif.

Pendidikan memegang peranan krusial dalam kemajuan suatu bangsa. Proses pembelajaran yang efektif dan bermakna menjadi fondasi penting dalam menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Namun, tantangan dalam dunia pendidikan terus berkembang, salah satunya adalah bagaimana memotivasi peserta didik untuk aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mendorong individu untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, mencapai tujuan pembelajaran, dan mengembangkan potensi diri secara optimal.

Sumber belajar meliputi segala hal yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, termasuk informasi atau pesan yang disampaikan, orang-orang yang berperan sebagai pengajar atau pendamping, berbagai bahan pembelajaran seperti buku, modul, atau media digital, serta alat bantu seperti perangkat teknologi, peralatan praktik, atau media visual. Selain itu, sumber belajar juga mencakup teknik atau metode yang digunakan dalam pembelajaran, seperti diskusi, simulasi, atau eksperimen, dan lingkungan atau latar tempat belajar berlangsung, seperti ruang kelas, laboratorium, atau alam terbuka. Semua ini berfungsi untuk mendukung kegiatan belajar dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil pembelajaran peserta didik (Abdullah, 2012) Sumber belajar merupakan komponen utama pembelajaran. Sumber belajar yang disediakan oleh guru harus relevan dengan tujuan kurikulum. Selain itu, sumber belajar yang ideal juga harus sesuai dengan kondisi lingkungan setempat agar pembelajaran lebih bermakna. Oleh karena itu, guru memiliki kebebasan dalam mengembangkan dan menyediakan materi pembelajaran sepanjang tidak menyimpang dari tujuan (Ginantara & Aguss, 2022)

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal yang signifikan adalah penggunaan media dan sumber pembelajaran yang tepat dan inovatif. Media dan sumber pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media yang variatif, seperti gambar, video, audio, animasi, dan multimedia interaktif, dapat membangkitkan minat dan perhatian peserta didik, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Selain itu, sumber pembelajaran yang

beragam, seperti buku, jurnal, artikel, internet, dan lingkungan sekitar, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peserta didik, serta memberikan konteks yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru dalam pemanfaatan media dan sumber pembelajaran. Berbagai platform digital, aplikasi, dan perangkat lunak telah tersedia dan dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, personal, dan adaptif. Namun, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak hanya sekadar mengganti metode konvensional dengan metode digital, tetapi juga memerlukan perencanaan dan implementasi yang matang agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas secara mendalam mengenai pemanfaatan sumber pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar. Artikel ini akan mengkaji berbagai jenis sumber pembelajaran yang efektif, strategi pemanfaatannya dalam proses pembelajaran, serta implikasinya terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

2. KAJIAN TEORITIS

Motivasi siswa untuk belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses belajar dan prestasi akademik mereka. Dua faktor yang berperan penting dalam membentuk motivasi belajar adalah lingkungan rumah dan otonomi belajar siswa. Lingkungan rumah yang mendukung merupakan dasar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, dan kemandirian belajar yang tinggi memperkuat dampak positif lingkungan rumah terhadap motivasi belajar. Dengan memahami hubungan antara faktor-faktor ini, para pendidik dan orang tua dapat berperan aktif dalam menciptakan kondisi optimal agar siswa termotivasi untuk belajar (Izzati Irawan et al., 2024).

Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran. Sumber pembelajaran mencakup bahan, alat, manusia, atau lingkungan yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori, seperti berikut: 1. Bahan ajar. 2. Alat dan media pembelajaran. 3. Lingkungan pembelajaran. 4. Tenaga pengajar atau sumber manusia.

Motivasi belajar adalah dorongan internal atau eksternal yang memengaruhi seseorang untuk belajar. Motivasi belajar adalah kekuatan yang menggerakkan individu untuk melakukan aktivitas belajar dengan tekun dan konsisten dalam rangka mencapai

tujuan. Motivasi belajar terbagi menjadi dua jenis utama: 1. Motivasi Intrinsik 2. Motivasi Ekstrinsik.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian studi literatur adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi dan data yang berasal dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik yang diteliti. Penelitian ini fokus pada kajian teoritis yang mendalam terhadap konsep-konsep, teori-teori, dan hasil-hasil temuan yang telah ada dari penelitian-penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, mengembangkan pemahaman lebih lanjut, atau memberikan dukungan terhadap argumen yang dibangun dalam penelitian tersebut. Sumber-sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini, seperti buku, artikel, dan jurnal ilmiah, dicantumkan dalam bagian “Referensi” sebagai bahan acuan yang dijadikan dasar. Temuan-temuan yang diperoleh melalui analisis literatur tersebut disusun dan dipresentasikan dengan cara yang jelas dan terstruktur, sesuai dengan tujuan penelitian, untuk memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah atau penjelasan terhadap fenomena yang sedang dikaji.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah siswa dalam memperoleh informasi, pengetahuan, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Sumber belajar dapat berwujud berbagai bentuk, seperti tulisan, baik berupa tulisan tangan maupun hasil cetakan, gambar, foto, atau ilustrasi yang mendukung pemahaman materi. Selain itu, sumber belajar juga bisa berupa narasumber yang memberikan penjelasan atau wawasan langsung, benda-benda alami seperti tumbuhan, hewan, atau fenomena alam, serta benda-benda hasil budaya seperti alat tradisional, karya seni, atau artefak yang mencerminkan nilai-nilai tertentu. Semua ini dirancang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari (Khanifah et al., 2012).

Sumber belajar mencakup segala hal atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun terpadu, untuk mendukung proses belajar mengajar (Sasmita, 2020). Tujuan utamanya adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sumber belajar dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Sumber belajar yang dirancang khusus (*learning resources by design*): Sumber yang secara khusus dikembangkan sebagai bagian dari sistem pembelajaran formal untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah.
- b. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*): adalah sumber daya yang tidak dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran, tetapi dapat ditemukan, digunakan, dan dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran contohnya Media massa.

Menurut Abdullah (2012) sumber belajar itu luas, mencakup semua hal baik itu benda maupun orang yang bisa membantu siswa belajar. Intinya, semua yang bisa dimanfaatkan guru untuk membuat siswa aktif belajar termasuk dalam kategori sumber belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik seharusnya tidak hanya terlibat dalam interaksi dengan pengajar sebagai satu-satunya sumber informasi, tetapi juga berinteraksi dengan berbagai sumber belajar lainnya yang relevan dan dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sumber-sumber ini bisa meliputi buku teks, media digital, internet, alat peraga, maupun pengalaman langsung yang dapat memperkaya pemahaman peserta didik. Meskipun demikian, banyak tenaga pengajar yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam merancang strategi yang efektif untuk menganalisis, memilih, dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya penggunaan sumber belajar dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi pengajar untuk meningkatkan kemampuan dalam memilih dan memanfaatkan sumber belajar yang tepat, serta bagi peserta didik untuk dapat mengakses dan memanfaatkan sumber-sumber tersebut secara efektif. Dengan demikian, kedua pihak pengajar dan peserta didik dapat bekerja sama dalam memperluas wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Supriadi, 2017).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah siswa dalam memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan. Sumber belajar mencakup berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, narasumber, benda alami, dan artefak budaya. Sumber belajar terbagi menjadi dua jenis, yaitu yang dirancang khusus untuk pembelajaran (*learning resources*

by design) dan yang dimanfaatkan meskipun tidak dirancang khusus (learning resources by utilization).

Dalam proses pembelajaran, peserta didik sebaiknya berinteraksi dengan berbagai sumber belajar, tidak hanya dengan pengajar. Sayangnya, masih banyak pengajar yang kurang terampil dalam menganalisis, memilih, dan memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan sumber belajar secara tepat, dan bagi peserta didik untuk mengakses sumber tersebut secara efektif. Sinergi antara pengajar dan peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Menurut M. Nur (2012) Dalam pemanfaatan sumber belajar, terdapat beberapa strategi dan langkah-langkah penting yang harus dilakukan untuk memastikan penggunaannya efektif dan mendukung proses pembelajaran. Langkah-langkah tersebut meliputi:

- a. Mengidentifikasi karakteristik sumber belajar yang digunakan. Langkah awal adalah mengenali secara mendalam karakteristik setiap sumber belajar yang akan digunakan. Ini mencakup jenis sumber belajar, seperti apakah berupa bahan cetak, multimedia, narasumber, atau benda nyata, serta kelebihan dan kekurangannya dalam konteks pembelajaran.
- b. Memastikan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sumber belajar yang dipilih harus relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Artinya, sumber tersebut mampu mendukung pencapaian kompetensi yang diinginkan dalam proses belajar mengajar.
- c. Menyesuaikan sumber belajar dengan tujuan yang hendak dicapai. Penting untuk memastikan bahwa sumber belajar dapat mendukung tujuan dalam ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai), maupun psikomotor (keterampilan). Setiap sumber harus dipilih dan dimanfaatkan berdasarkan kebutuhan dari ketiga aspek tersebut.
- d. Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan guru. Guru harus memiliki kemampuan atau kompetensi untuk memanfaatkan sumber belajar secara efektif. Ini mencakup keterampilan dalam mengoperasikan alat atau media,

pemahaman terhadap materi, serta kemampuan untuk mengaitkannya dengan konteks pembelajaran.

- e. Memilih sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sumber belajar yang digunakan harus mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik secara akademik, tingkat pemahaman, maupun gaya belajar mereka. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat menerima dan memahami materi dengan optimal. Melalui langkah-langkah ini, pemanfaatan sumber belajar dapat dilakukan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan bermakna.

Menurut Ilsa et al., (2020) pemanfaatan media pembelajaran dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang maksimal oleh peserta didik dan mengurangi kesulitan guru dalam proses pembelajaran baik secara daring maupun luring. Penggunaan media nyata sebagai sumber belajar memiliki berbagai manfaat, salah satunya adalah penggunaan media nyata menciptakan lingkungan belajar yang berbeda bagi siswa (Handayani & Subakti, 2021). Siswa dapat dengan mudah menemukan benda-benda yang dijadikan sumber belajar dan materi media serta dapat dengan mudah menggunakan dan memahami materi ajar terkait dengan media yang digunakan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Strategi seperti mengidentifikasi karakteristik sumber belajar, memastikan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta kemampuan guru dalam mengoperasikan media, merupakan langkah-langkah penting untuk optimalisasi pembelajaran. Penggunaan media nyata (realita) juga memberikan manfaat besar, seperti menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga materi lebih mudah dipahami. Dengan demikian, sumber dan media pembelajaran yang dipilih secara tepat dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam pembelajaran daring maupun luring.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi ialah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi merupakan kekuatan internal yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan akademiknya (Sidik et al., 2021).

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah menggerakkan atau menggugah seseorang agar mempunyai keinginan atau keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu. Bagi guru, tujuan motivasi menggerakkan dan merangsang siswa untuk menciptakan keinginan dan motivasi untuk meningkatkan kinerja belajarnya sehingga tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan harapan dan tujuan kurikulum sekolah Benar sekali (Siregar, 2020).

Motivasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan, yang menimbulkan seseorang mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu agar mencapai hasil tertentu. Orang yang memiliki motivasi tinggi, cenderung memiliki harapan untuk keberhasilan yang tinggi. Dengan adanya motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk tetap mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh dan menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Teori motivasi belajar menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dan kemauan berpartisipasi siswa dalam proses pendidikan. Salah satu teori motivasi belajar yang paling penting adalah teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik, yang mengidentifikasi dua sumber utama motivasi. Motivasi intrinsik muncul dari kepuasan atau minat pribadi terhadap aktivitas itu sendiri (Guru et al., 2023).

Motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh faktor eksternal. Menurut Rahman (2022), motivasi intrinsik memenuhi kebutuhan dan tujuan siswa dalam situasi belajar. Indikatornya meliputi keinginan untuk berhasil, hasrat kuat untuk belajar, rasa syukur atas pembelajaran, harapan masa depan, keterlibatan dalam kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan yang bersahabat (Uno, 2023). Selain itu, orientasi pada tugas, ketekunan, efisiensi waktu, serta kemampuan memilih rekan kerja juga merupakan bagian dari motivasi intrinsik. Siswa dengan motivasi intrinsik memiliki dorongan untuk meningkatkan kemajuan diri mereka. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik bersumber dari faktor-faktor eksternal, seperti lingkungan dan hasil belajar, yang biasanya diwujudkan dalam bentuk nilai, angka, atau perubahan perilaku dan sikap siswa (Andeka et al., 2021). Motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan semangat belajar dan mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik (Kurniati et al., 2021). Meski demikian, untuk mempertahankan motivasi yang tinggi, kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat penting, karena perpaduan

keduanya dapat menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan individu dalam mencapai tujuannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, Motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk melakukan tindakan demi mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar siswa sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan akademiknya. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, baik bagi siswa maupun untuk pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sumber pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan. Pemanfaatan sumber pembelajaran yang tepat, baik berupa buku, media digital, maupun alat peraga, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa. Dalam penelitian ini, penulis menekankan pentingnya interaksi antara pengajar dan siswa serta antara siswa dengan berbagai sumber pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Strategi dan langkah-langkah yang tepat dalam pemanfaatan sumber pembelajaran juga diperlukan untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal. Dengan demikian, pemilihan dan penggunaan sumber pembelajaran yang relevan dan efektif sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Sarannya Guru perlu meningkatkan keterampilan dalam memilih dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan, melalui pelatihan tentang media pembelajaran inovatif. Diversifikasi sumber belajar, baik yang dirancang khusus maupun yang tidak, dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Pemanfaatan teknologi informasi juga penting untuk mendukung pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, R. (2012). *Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar*. XII(2), 216–231.
- Amaliya, F., AR, M. M., & Astuti, Y. P. (2024). The influence of the application of the snowball-throwing model based on local wisdom on the critical reasoning ability of elementary school students. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2).
- Andeka, W., Darniyanti, Y., & Saputra, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 193. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1179>
- Asmoni, A., & Hodairiyah, H. (2022, November). IMPROVING TEACHER ABILITY IN CLASSROOM MANAGEMENT POST COVID-19 PANDEMIC AT INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, PANGARANGAN SUMENEP. In *Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-6).
- Asmoni, A., & Kuswandi, I. (2021). College Survive Strategy Through Risk Management. *Praniti Wiranegara (Journal on Research Innovation and Development in Higher Education)*, 1(1), 01-09.
- Fadilah, L. N., AR, M. M., & Armadi, A. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Bermuatan LKPD Etnosains Kuliner Kamboya terhadap Kemampuan Bernalar Kritis di Fase B Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 435-445.
- Ginantara, A., & Aguss, R. M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Permainan Bola Besar Sebagai Sumber Belajar Di Sma Negeri 1 Trimurjo. *Journal Of Physical Education*, 3(2), 26–33. <https://doi.org/10.33365/joupe.v3i2.2077>
- Guru, P., Ibtidaiyah, M., Nurishlah, L., Nurlaila, A., & Rusnaya, M. (2023). *Jurnal murabbi*. 2, 60–71.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Realia Melalui Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 772–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.810>
- Ilsa, A., F, F., & Harun, M. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran dengan

- Menggunakan Aplikasi Powerdirector 18 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 288–300. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.643>
- Izzati Irawan, A., Darajaatul Aliyah, N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 06(03), 16220–16233. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Jaya, V. W., AR, M. M., Jannah, L., & Rofiana, W. (2025). Ekowisata sebagai Sumber Belajar; Menanamkan Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pendidikan Berbasis Alam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 516-528.
- Khanifah, S., Pukan, K. K., Sukaesih, S., & Biologi, J. (2012). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Unnes Journal of Biology Education*. *J.Biol.Educ. Unnes Journal of Biology Education*, 1(11), 66–73. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe>
- Kurniati, N., Afifah, S., & Ismail, K. (2021). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Ips Sma Negeri 1 Buay Madang. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(02), 57–64. <https://doi.org/10.30599/utility.v4i02.1159>
- M.Nur, F. (2012). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V Sd Pada Pokok Bahasan Makhluq Hidup Dan Poses Kehidupan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1), 1–2.
- Nurhadi, A., Idris, H., & Asmoni, A. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membudayakan Akhlaqul Karimah Siswa di Madrasan Aliyah Negeri Sampang. *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 4(1), 60-71.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>
- Sidik, S., Mandailina, V., Hikmah, N., Susilowati, Y., Zubaidah, R., & Syaharuddin, S. (2021). Desain Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 246. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v12i2.4962>
- Siregar, L. Y. S. (2020). MOTIVASI SEBAGAI PENGUBAHAN PERILAKU Lis Yulianti Syafrida Siregar. *Forum Paedagogik*, 11(2), 81–97.

Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>